LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018

MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS KOMUNITAS DI DESA LAMU, DESA LAHUMBO, DAN DESA LIMBATO, KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO

OLEH:

1. Dr. Fatmah AR.,Umar, M.Pd (KETUA)
   (NIP. 19600104 198803 002)

2. Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A. (ANGGOTA)
   (NIP.19880408 201504 1 002)

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1.	Judul Kegiatan	: Mitigasi Bencana Alam Berbasis Komunitas di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
2.	Lokasi	: Desa Lamu dan Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd
	b. NIP	: 196001041988032002
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala / 4 c
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	e. Bidang Keahlian	: -
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 081340006270 / fatmah_u@yahoo.com
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 1 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A / Sastra Indonesia
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: Desa Lamu dan Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
	b. Penanggung Jawab	: Kepala Desa
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 104 km
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pemerintah Desa
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP 2018
8.	Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 12 Oktober 2018
Ketua

(Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd)
NIP. 196001041988032002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Bencana alam menjadi permasalahan yang sangat serius di negara Indonesia karena dapat mengganggu kestabilan kehidupan manusia. KKS Tangguh Bencana tahun 2018 periode dua dan tiga, difokuskan pada daerah rawan bencana salah satunya di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Berdasarkan survei awal ada tiga desa yang sering terjadi banjir yang mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu. Desa yang dimaksud adalah Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato yang ada di Kecamatan Tilamuta. Ketiga desa ini merupakan desa yang membutuhkan perhatian khusus untuk dilaksanakan program tangguh bencana. Hal tersebut dituturkan langsung oleh pemerintah desa sehingga usulan program disetujui dengan harapan dapat meringankan beban masyarakat dalam menghadapi bencana.

Program yang ditawarkan adalah mitigasi bencana berbasis komunitas. Mitigasi berarti serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi menjadi tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana dan kegiatan ini dilakukan sebelum bencana terjadi. Contoh kegiatannya antara lain membuat peta wilayah rawan bencana, pembuatan bangunan tahan gempa, penanaman pohon bakau, penghijauan hutan, serta memberikan penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana. Dalam merealisasikan program mitigasi tersebut, maka solusi utama ialah berbasis komunitas yang bertujuan dalam melaksanakan program dalam satu komunitas yang memiliki visi misi yang sama dalam menanggulangi bencana. Maksud konsep "berbasis komunitas" adalah bahwa pekerjaan penanggulangan bencana dilaksanakan oleh dan bersama dengan komunitas di mana mereka berperan kunci sejak perencanaan, desain, penyelenggaraan, pengawasan, hingga evaluasi program.

Dalam KKS TB ini juga bertujuan untuk menghasilkan; a. Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi di Desa; b. Terbentuknya Forum Penganggulangan bencana di Desa; c. Relawan Penanggulangan Rencana di Desa; d. Peta dan Analisa Resiko.

Kata Kunci: pemberdayaan, mitigasi bencana, berbasis komunitas, kecamatan Tilamuta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN……. ii
RINGKASAN…… iii
DAFTAR ISI ..... ……. iv
DAFTAR TABEL……..... v
BAB 1 PENDAHULUAN ..... ……. 1
1.1 Latar Belakang ..... ……. 1
1.2 Usulan Pemecahan Masalah..... ……. 2
1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program ..... ……. 3

BAB II TARGET DAN LUARAN..... 4

BAB III METODE PELAKSANAAN..... 5
3.1. Persiapan dan Pembekalan ..... ……. 5
3.2 Pelaksanaan ..... ……. 6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program..... 7

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... ……. 9

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN……..... 11

BAB VI PENUTUP……..... 21

DAFTAR PUSTAKA ..... ……. 22

LAMPIRAN-LAMPIRAN 23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran…… …..……. 3

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumenya dalam 2 Bulan…….....7

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana alam menjadi permasalahan yang sangat serius di negara Indonesia karena dapat mengganggu kestabilan kehidupan manusia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diketahui bahwa selama tahun 2012 bencana alam mengakibatkan 487 orang meninggal, 675.798 orang mengungsi/menderita dan 33.847 rumah rusak dengan rincian 7.891 rusak berat, 4.587 rusak sedang dan 21.369 rusak ringan. Data ini menjadi kekhawatiran bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia sehingga berbagai usaha telah dilaksanakan guna mengurangi risiko terjadinya bencana alam. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan pada pasal 35 dan 36 agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana, mempunyai perencanaan penanggulangan bencana. Secara lebih rinci disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Dalam merealisasikan amanat undang-undang tersebut, maka Kementerian Sosial dan Badan Nasional penanggulangan Bencana bekerjasama dengan Perguruan tinggi menjadi pelopor terdepan perubahan tersebut sangat disambut dengan baik oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus “Peradaban” yang mengedepankan pembangunan kebudayaan, dan beersedia untuk mejalankan program ini sebagai tanggungjawab bersama. Sebagai wujud dari kerjasama ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Sibermas TANGGUH BENCANA (KKS-TB) dengan tema Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, dan Indonesia tertib. KKS-TB ini merupakan program KKS dengan fokus yang spesifik memilik relevansi dengan pembangunan daerah pasca bencana dan pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilkau dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai Integritas, etos kerja, dan sifat gotong ronyong dalam menghadapi bencana alam.

Pada KKS Tangguh Bencana tahun 2018 periode dua dan tiga, difokuskan pada daerah rawan bencana salah satunya di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Berdasarkan survei awal ada tiga desa yang sering terjadi banjir yang mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu. Desa yang dimaksud adalah Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato yang ada di Kecamatan Tilamuta. Ketiga desa ini merupakan desa yang membutuhkan perhatian khusus untuk dilaksanakan program tangguh bencana. Hal tersebut

dituturkan langsung oleh pemerintah desa sehingga usulan program disetujui dengan harapan dapat meringankan beban masyarakat dalam menghadapi bencana.

Program yang ditawarkan adalah mitigasi bencana berbasis komunitas. Mitigasi berarti serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi menjadi tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana dan kegiatan ini dilakukan sebelum bencana terjadi. Contoh kegiatannya antara lain membuat peta wilayah rawan bencana, pembuatan bangunan tahan gempa, penanaman pohon bakau, penghijauan hutan, serta memberikan penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana. Dalam merealisasikan program mitigasi tersebut, maka solusi utama ialah berbasis komunitas yang bertujuan dalam melaksanakan program dalam satu komunitas yang memiliki visi misi yang sama dalam menanggulangi bencana. Program Mitigasi bencana alam berbasis komunitas yang hendak dilakukan para mahasiswa KKS ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap proaktif kepada masyarakat agar dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan bencana alam.

Maksud konsep "berbasis komunitas" adalah bahwa pekerjaan penanggulangan bencana dilaksanakan oleh dan bersama dengan komunitas di mana mereka berperan kunci sejak perencanaan, desain, penyelenggaraan, pengawasan, hingga evaluasi program. Disepakati bahwa dalam konsep ini komunitas adalah pelaku utama yang membuat dan melaksanakan keputusan-keputusan penting sehubungan dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana (Lassa, dkk: 2011:24. Oleh karena itu, sebelum dilaksanakan berbagai program, maka perlu dibentuk sebuah forum yang menjadi komunitas dalam penanggulangan bencana. Forum tersebut ialah Forum Penanggulan Bencana yang nanti akan membentuk posko tanggap bencana. Melalui forum ini tercipta sebuah komunitas yang memikirkan strategi dalam penanggulangan bencana.

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

a. Membuat rencana penanggulangan bencana, rencana aksi, komunitas, dan rencana kontingensi
b. Membentuk komunitas berupa forum penanggulangan bencana
c. Membentuk relawan penanggulangan bencana
d. Membuat peta dan analisis risiko
e. Membuat system peringatan dini

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program

Adapun yang menjadi mitra pada KKS TB 2018 ini adalah Kepala Desa di Tiga Desa Kecamatan Tilamuta yaitu Kepala Desa Lamu, Kepala Desa Lahumbo, dan Kepala Desa Limbato.Berikut merupakan pemetaan potensi dan sasaran yang ada pada ketiga desa tersebut yyang disajikan tabel 1.

Tabel 1.Potensi dan Kelompok Sasaran

Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Masyarakat desa rawan bencana di Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Belum terbentunya forum penanggulangan bencana di desa rawan bencana
Kelompok Aparat Desa, Pemuda, dan Masyarakat	Respon aparat desa terhadap program penanggulangan bencana sangat tinggi	Belum tersedia posko dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap penanggulangan bencana

Permasalahan utama terkait dengan desa rawan bencana terletak pada belum terbentuknya swadaya masyarakat berupa forum penanggulangan bencana dan posko bencana, sehingga hal tersebut kurang begitu diperhatikan, sehingga melalui program KKS Destana ini permasalahan tersebut akan teratasi dengan adanya program mitigasi bencana berbasis komunitas.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Target program KKS-TB ini adalah terbentuknya forum dan posko swadaya masyarakat untuk program penanggulangan bencana sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat desa untuk memperhatikan permasalahan bencana alam. Setelah terbentuk forum tersebut, maka dilanjutkan dengan program mitigasi bencana berbasis komunitas dengan mengedepankan sifat gotong royong dalam sesama anggota untuk memperhatikan program penanggulangan bencana. Target selanjutnya ialah masyarakat memiliki pengetahuan tentang strategi penanggulangan bencana sehingga dapat membangun karakter masyarakat untuk tetap tangguh dalam menghadapi bencana.

Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Terbentuknya lembaga/Forum swadaya masyarakat untuk Penangulangan Bencana di desa-desa rawan bencana.
2. Terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat untuk Penangulangan Bencana di desa-desa rawan bencana
3. Tersedianya peta wilayah rawan bencana sebagai sumber pengetahuan masyarakat untuk tanggap terhadap bencana
4. Adanya pengetahuan masyarakat sejak awal dalam menghadapi bencana serta strategi penanggulangan bencana
5. Tertanamnya karakter masyarakat untuk tangguh terhadap bencana
6. Memiliki artikel mengenai strategi mitigasi bencana berbasis komunitas dalam bentuk jurnal Sibermas.

Sedangkan target dan capaian yang akan diperoleh tim pelaksana sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Jurnal	Terbitnya artikel ilmiah pelaksanan KKS-TB di Jurnal Sibermas UNG
2	Peningkatan sumber daya manusia dalam pengetahuan dan keterampilan dalam program penanggulangan bencana	Penerapan pengetahuan program penanggulangan bencana berbasis komunitas melalui forum dan posko swadaya masyarakat dalam merealisasikan program tangguh bencana
3	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam membangun karakter untuk tangguh terhadap bencana	Ada perbaikan tata nilai dalam perubahan sikap dan karakter masyarakat untuk tetap tangguh dalam menghadapi bencana

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKS Tangguh Bencana terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh bencana meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Tematik Tangguh Bencana
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS-TB
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-TB kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-TB
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan pratek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG
2. Pengetahuan tentang konsep dasar bencana.
3. Pengetahuan tentang regulasi bencana.
4. Peningkatan pengetahuan jenis-jenis bencana.
5. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana.
6. Pengetahuan tentang pentingnya peranan pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana.
7. Pengetahuan tentang program penanggulangan bencana
8. Pengetahuan mengenai analisis resiko bencana dan membuat peta daerah rawan bencana

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Agustus - September 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS - TB dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-TB ke Desa Lamu, Desa Lahumbo dan Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS - TB ke kantor kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing Desa
4. Penyerahan bantuan peralatan yang dibutuhkan sesuai program kegiatan
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan

6. Penarikan mahasiswa KKS – TB

Hasil yang diharapkan:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi berupa:

   Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana utnuk pengurangan resiko apabila apabila akan terjadi bencana

2. Forum Penanggulangan Bencana (PRB)

   Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana

3. Relawan Penanggulangan Bencana (PB)

   Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya Posko relawan swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa rawan bencana

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan mahasiswa KKS-TB dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 10 mahasiwa yang dibagi di tiga desa yakni Desa Lamu, Desa Lahumbo dan Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Mahasiswa akan disebar pada tiga desa tersebut dan akan melakukan aktifitas pembinaan kepada masyarakat yang meliputi pembentukan forum rawan bencana dan posko tanggap bencana dan melakukan program berupa pencegahan,

Metode yang digunakan pembinaan masyarakat desa melalui peningkatan pengetahuan kebencanaan adalah dalam bentuk kegiatan *Forum Group Discussion* tingkat desa dengan memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai rencana dan skenario simulasi bencana di tingkat desa. Mereka juga diajarkan pengetahuan, pemahanan respon dan tindakan ketika akan, saat dan pasca terjadi bencana serta evaluasi simulasi penaggulangan bencana. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran warga (*lesson learned*) terkait dengan kesiapsiagaan tetapi juga terkait dengan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan permukiman di masa mendatang. Evaluasi dilaksanakan dengan cara membandingkan antara rencana yang telah dibuat dengan praktek yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi ini, mahasiswa peserta KKS-TB, aparat desa beserta masyarakat desa bersama-sama terlibat dalam kegiatan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumenya dalam 2 Bulan

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembuatan rencana penanggulangan bencana, aksi komunitas, dan rencana kontigensi	Pendampingan oleh DPL dan mahasiswa KKS kepada aparat desa dan masyarakat dalam membuat rencana penanggulangan bencana, aksi komunitas, dan rencana kontingensis	2160	7 orang mahasiswa
2	Pembentukan Forum dan relawan Penanggulangan Bencana	DPL dan mahasiswa bekerjasama dengan aparat desa untuk membentk forum dan relawan penanggulangan bencana	2160	7 orang mahasiswa
3	Membuat Peta dan Analisis Risiko	Melalui forum yang sudah terbentuk, sesama anggota komunitas membuat peta analisis risiko	2160	7 orang mahasiswa
4	Membuat system peringatan dini	Mahasiswa beserta forum membuat sistem peringatan dini dalam penanggulangan bencana	2160	9 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

C. Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi Terpenting dalam sebuah program adalah bagaimana program tersebut terus berlanjut meskipun mahasiswa sudah selesai menjalani masa KKS-TB. Agar apa yang telah dipelajari dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat, maka proses pembelajaran diusahakan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami hakekat dari program tersebut dilakukan. Program pemberdayaan dimaksudkan untuk tindakanjut setelah mahasiswa KKS meninggalkan lokasi KKS. Pembentukan forum dan posko rawan bencana

menjadi indikator keberlanjutan program, karena dengan adanya sebuah komunitas, maka akan meningkatkan perhatian masyarakat desa melalui komunitas tersebut dalam program mitigasi bencana. Kesadaran tersebut akan terimplementasi melalui karakter yang telah terbangun dalam diri masyarakat terkait pentingnya tetap bersikap tangguh terhadap bencana dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema ”Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” cluster usaha gula ikan
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang ”program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013, sebanyak 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013, sebanyak 2 (dua) judul
5. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2014, sebanyak 5 (lima) judul
6. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2015, sebanyak 6 (enam) judul
7. Kerjasama LPM UNG dan Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2016, sebanyak 21 (dua puluh satu) judul

Dalam jangka panjang untuk suatu seri Program KKS-TB dengan tema Pemberdayaan masyarakat melalui kontribusi ilmiah berbasis KKS Tangguh Bencana berupa Mitigasi Bencana Berbasis Komunitas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat secara

terukur berupa peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pendampingan dan pelatihan yang sitematis dan terukur.

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk penguatan pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Desa Lamu Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

5.1.1. Gambaran Umum Desa Lamu

Desa Lamu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Lamu pada awalnya merupakan wilayah desa hungayonaa Kecamatan Tilamuta, dan pada tahun 1985 memisahkan diri menjadi salah satu desa yang ada diwilayah kecamatan Tilamuta. Desa ini diberi nama Lamu yang diambil dari nama pimpinan kelompok masyarakat dari wilayah timur yang mengembangkan usaha Pertanian.

Asal usul nama desa Lamu dimulai pada tahun 1890, datanglah sekelompok masyarakat dari wilayah timur (Batudaa Pantai) yang dipimpin oleh seseorang yang bernama Lamu Heli ke wilayah Barat Tilamuta, untuk mengembangkan usaha pertanian. Pada saat mereka sampai di perbatasan (Hungayonaa-Lamu Sekarang), rombongan tersebut menemukan satu pohon jambu mente (Buayati) dan mereka beristirahat di pohon itu. (sampai pada tahun 1998 sekitar wilayah pohon itu masih diistilahkan oleh masyarakat Lamu “Buayati”). Dengan melihat wilayah kearah barat (dari perbatasan sekarang) masih luas untuk pertanian, maka wilayah ini mereka namakan wilayah “Lamu” yang diambil dari nama pimpinan rombongan (dan Sekarang menjadi Nama Desa yaitu : Desa Lamu).

Dari aspek penduduk, desa Lamu memiliki dua suku yaitu suku Gorontalo dan suku Bugis. Suku bugis yang datang dari makasar datang ke Gorontalo hanya untuk jualan pakaian. Jumlah suku bugis hanya 5 % dari jumlah penduduk dan 95 % Suku Gorontalo, adapun administrasi Wilayah sebagai berikut:

1. Administrasi Wilayah

Desa Lamu memiliki luas 1535 km2/Ha dengan batas geografis Desa Lamu berada pada rentang koordinat “122°18'0” BT sampai “122°20'340” BT dan “0°30′0” LU sampai “0°32'0” LU. batas administrasi sebelah utara adalah Desa Bukit Ayuhulalo, sebelah selatan adalah laut, sebelah barat adalah Desa Potana, dan sebelah Timur adalah Desa Hungayonaa. Desa Lamu memiliki Dusun yang terdiri dari:

a) Dusun Butolo

b) Dusun Tiolo

c) Dusun Tenilo

2. Kondisi Geografis Wilayah

Topografi Desa Lamu Yakni perbukitan. Desa Lamu memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur seluruh solum ini umumnya adalah tanah liat, sedang strukturnya remah dan konsistensi adalah gembur. Penggunaan Lahan (*Landuse*) dan Komoditi Penggunaan lahan (*landuse*) di Desa Lamu meliputi:

a) Ladang
b) Permukiman
c) Tanah Lapang
d) Perkantoran
e) Tanah kas Desa
f) Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Lamu yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung dan Kelapa, Sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Pisang, Kelapa. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, dan sapi.

3. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Lamu

a) Penduduk Total : 1658 Jiwa
b) Laki-laki : 837Jiwa
c) Perempuan : 821 jiwa
d) Kepala Keluarga (KK) : 518 KK

Penduduk menurut usia :

a) 0 – 5 Tahun : 233 Jiwa
b) 6 -13 Tahun : 264 Jiwa
c) 14 – 18 Tahun : 148 Jiwa
d) 19 – 25 Tahun : 185 Jiwa
e) 26 – 45 Tahun : 567 Jiwa

masyarakat setempat. Banjir terjadi pada malam Jum'at Pon kurang lebih pukul 01.00 WIB. Kejadian banjir pada waktu itu telah meresahkan masyarakat Desa Lamu. Pemerintah setempat telah melakukan relokasi pemukiman dan warga dari lokasi terdampak menuju sebelah timur sejauh 1 km dari lokasi kejadian banjir tersebut, kemudian pemukiman hasil relokasi ini disebut sebagai Kampung Baru. Saat ini Kampung Baru telah dimekarkan menjadi Desa Lamu yang terdiri dari 3 Dusun : Dusun Butolo, Dusun Tiolo dan Dusun Tinelo. Kejadian bencana kedua adalah banjir pada tahun 2014. Dari kejadian tersebut, skala terbesar dialami pada tahun 2014. Banjir ini terjadi disepanjang sungai lamu. Pada saat itu hujan turun selama 1-3 hari berturut-turut. Di wilayah lamu, 1 dusun merupakan wilayah terparah, dengan tinggi genangan hampir 1 m. sedangkan Dusun II Tiolo hanya 4 beberapa rumah yang terpapar banjir. Kejadian ini tidak memakan korban jiwa, tetapi kerugian harta benda diperkirakan sangat besar.

5.1.2 Hasil dan Pembahasan Desa Lamu

Adapun relalisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Lamu sebagai berikut :

a. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Komunitas

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Selama melakukan survey dan observasi kami juga menginformasikan kepada masyarakat bahwa kami akan membentuk forum pengurangan resiko bencana dan relawan penanggulangan bencana. Sehingga desa Lamu menjadi desa tangguh bencana.

b. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah melakukan survey dan observasi pada masyarakat program selanjutnya mahasiswa dan pemerintah desa Lamu membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

c. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bnecana

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangn Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam Penanganan saat terjadi bencana di desa.

d. Sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan dan penguatan Desa Siaga Bencana

Setelah pembentukan pengurus Forum dan Relawan mengikuti kegiatan sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan dan penguatan Desa Siaga Bencana. Dalam pelatihan tersebut ada pemateri dari BPBD Kabupaten Boalemo, mereka menjelaskan bagaimana cara menghadapi bencana yang akan terjadi serta mereka memberikan petunjuk dalam membuat peta analisis, yang didalamnya terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

e. Pembuatan Dokument Desa Tangguh Bencana

Setelah mengikuti Sosialisasi dan pelatihan, kami mahasiswa bersama pengurus forum membuat document Destana yaitu Kajian Resiko Bencana (KRB) , Rencana Kontijensi (Renkon), Pengurangan Resiko Bencana dan Buku Saku Destana. Dalam proses pembuatan document tersebut kami melakukan pengumpulan data di kantor desa dan melakukan wawancara kepada masyarakat.

f. Simulasi Desa Tangguh Bencana dan Pelantikan Pengurus Forum dan Relawan

Pengurus forum pengurangan resiko bencana dan relawan penanggulangan bencana dilantik oleh kepala Desa Lamu. Setelah pelantikan dilanjutkan dengan Simulasi Desa Tangguh Bencana. Dalam simulasi tersebut ada pemateri dari BPBD Kabupaten Boalemo, mereka menjelaskan bagaimana cara menolong dan mengevakuasi korban yang terkena bencana.

g. Pembuatan Peta Analisis dan Jalur evakuasi

Setelah pembuatan Document DESTANA, kami mahasiswa bersama pengurus forum membuat peta analisis tentang titik-titik rawan bencana. Kami melakukan observasi tempat-tempat yang sering terkena bencana di setiap dusun. Setelah itu menandainya ke dalam peta desa lamu. Setelah peta dibuat kami membuat jalur evakuasi dan titik kumpul ketika terjadi bencanah. Penanaman Bibit di bantaran Sungai. Setelah Pembuatan Peta, kami mahasiswa bersama masyarakat melakukan penghijauan di bantaran sungai dengan penanaman bibit pohon untuk mencegah banjir yang sering terjadi di Desa Lamu. Selain kedelapan program diatas mahasiswa KKS Destana Desa

Lamu juga menjalankan kegiatan tambahan, yakni : Kerja Lamu, dan Pekan Olahraga dan Seni serta turut serta merayakan hari-hari besar keagamaan. Tujuan dari kegiatan tambahan ini yakni menjalin silahturahim dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Lamu guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Lamu. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak-anak, rema muda, dan seluruh masyarakat Desa Lamu. Anak-anak, dengan penanaman sejak dini mengenai penanggulangan resiko bencana diharapkan mampu mencegah terjadinya bencana, rema muda dan orang dewasa diharapkan menjadi pemeran utama dalam pencegahan,pengurangan, dan penanggulangan bencana yang ada di Desa Lamu hal ini guna mewujudkan Desa Siap dan Tangguh Bencana sesuai program Pemerintah.

5.2 Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

5.2.1 Gambaran Umum Desa

1. Sejarah Desa

Desa Limbato merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.Limbato pada awalnya Desa Limbato pada abad XVII yang ada diwilayah kecamatan Tilamuta masih kabupaten Gorontalo belum menjadi kabupaten Boalemo ,karena wilayah limbato terlalu luas maka desa limbato di pisah atau di mekarkan menjadi dua Desa yaitu Limbato dan Piloliyanga pada tahun 1985 dan diresmikan oleh bapak Kolonel (Purn) Martin Liputo,S.H. Desa ini diberi nama Limbato Dari Lilimbata yang artinya Perpindahan diambil dari peristiwa pada saat wali-waliya atau pembantu yang bermukim di modelomo yang di utus langsung oleh raja yang berasal dari Batuda'a Pantai untuk menyebarkan agama islam.

Asal usul nama desa Limbato dimulai pada abad ke XVII tepatnya pada tahun 1785 datanglah dua oran Raja yaitu raja mayuru dan Raja mouhe yang Beraal dari kecamatan Batu da'a pantai untuk membuka pemerintahan baru sekaligus menyebark agama islam keberbagai daerah kekuasaanya yang dibantu oleh bebebrapa orang dan bermukim di kampung modelomo.Dalam menjalankan misinya meluaskan kekuasaanya dan menyebarkan agama islam raja-raja ini mengangkat pembantu yang disebut Wali-waliya.Wali-waliya di beri tugas membuka kampung baru dalam usaha perluasan kekuasaan pemerintahan kedua Raja tersebut.

Maka di bukalah kampung-kampung baru diantara lain;kampung pentadu barat,modelomo,hungayona'a dan ayuhulalo.Saat itu nama kampung disebut Kimala.Kimala-Kimala baru ini di pimpin rangakap oleh Wali-waliya dalam menlankan tuasnya.Akibat adanya perangkapan jabatan ini maka kedududkan wali-wliya menjadi tidak menetap pada

suatu kimala,tapi sering berpindah dari kimala satu kekimala-kimala lainnya misalnya dari kimala modelomo dan pentadu ke kimala ayuhulalo atau sebaliknya.

Perpindahan Yang sering dilakukan dalam bahsa gorontalo disebut Lilimbata. Atas dasar inilah maka wilayah yang dilintasi oleh wali-waliya dari kimala modelomo ke kimala ayuhulalo oleh pendudk setempat di namakan limbato.Kata limbata ini lama kelamaan karena pengaruh bahasa daerah berubah menjadi limbao,hingga pada akhirnya wilayah ni di tetatpkan menjadi satu desa yang berdiri sendiri dan di beri nama Limbato.

Dari aspek penduduk desa memiliki empat suku yaitu suku Gorontalo, suku Bugis,Minahasa,Arab. Jumlah suku bugis hanya 5 %, Arab 5%,Minahasa 5%,dan 85% Suku Gorontalo.

6 Profil Desa

1. Letak Geografis

Secara Geografis dan administratif berada pada wilayah Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Letak geografis desa Limbato belum di buat tititk kordinat. Secara administratif Desa Limbato memiliki batas secara berikut:

- Batas Utara : Desa Piloliyanga
- Batas Selatan : Desa Hungayonaa
- Batas Timur : Desa Mohungo
- Batas Barat : Desa Hungayonaa

Penggunaan lahan yang berada di desa Desa terbagi atas empat tipe penggunaan lahan yakni tanah kering, tanah perkebunan tanah untuk fasilitas umum dan tanah hutan.

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Limbato Berdasarkan Tipe Penggunaan Lahan.

Tipe Penggunaan Wilayah	Luas (Ha)
Tanah Kering	178,55
Tanah Fasilitas Umum	5
Luas Pekarangan	175,30

(*Sumber :Pengolahan Data Isian Potensi Desa Limbato, 2015*)

Ditinjau dari penggunaan lahannya, wilayah di Desa Limbato didominasi oleh penggunaan lahan untuk tanah kering yang sebagian besar digunakan untuk perladangan dan dan pekarangan sebagian lainnya diperuntukan untuk permukiman masyarakat Desa Limbato

2. Kependudukan

Penduduk desa Limbato total berjumlah 1.767 Jiwa. Jumlah penduduk laki-laki berjumlah 869 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 896 orang, dengan presentase yang ditampilkan pada gambar 1. Jumlah kepala keluarga di desa Limbato sebanyak 508KK.

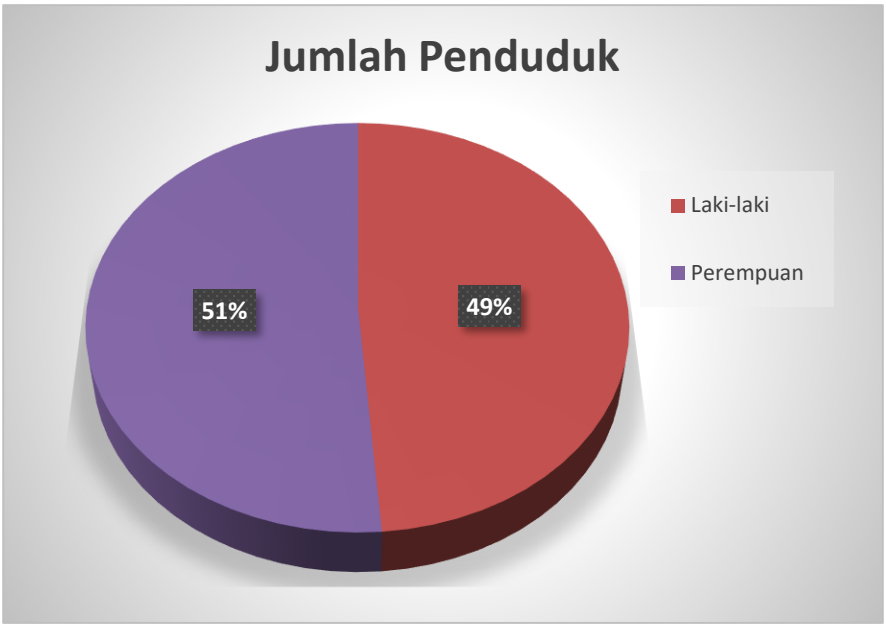

Gambar 1. Persentase Jumlah Penduduk Desa Limbato

(Sumber :Laporan keadaan penduduk Desa Limbato,2017)

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam hal pengembangan potenonsi SDM di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan di era globalisasi saat ini, manusia di tuntut untuk memiliki kemampuan kerja yang kompoten serta memiliki keterampilan, dan salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yakni melalui pendidikan. Tingkat pendidikan rendah yang dimiliki seseorang cenderung membuat kompetensi dalam bekerja menjadi stagnan, sehingga pilihan pekerjaan yang diambil cenderung monoton. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan masyarakat Desa memiliki keragaman.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Limbato

Tingkat Pendidikan	**Jumlah**
Tidak tamat SD	51 Orang
Tamat SD/sederajat	376 Orang
Tamat SMP/sederajat	231 Orang
Tamat SMA/sederajat	579 Orang
Tamat D-1/sederajat	4 Orang
Tamat D-2/sederajat	8 Orang
Tamat D-3/sederajat	32 Orang

Tama S-1/sederajat	159 Orang
Tamat S-2/sederajat	16 Orang

(Sumber : Pengolahan Data Isian Potensi Desa Limbato, 2017)

Tabel 3. Lembaga Pendidikan di Desa Limbato

Nama	Jmlh	Status	Kepemilikan			Jml Tenaga Pengajar	Jml Siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		
SD	1	Terakreditasi	1	0	0	12	141
SMP	1	Terakreditas	1				
SMA	1	Terakreditasi	1				

(Sumber :Pengolahan Data Isian Potensi Desa Limbata, 2016)

Angkatan kerja di Desa Limbato didominasi oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan terbanyak pada lulusan sarjana, sehingga mayoritas penduduk dengan kualifikasi pendidikan tersebut lebih bersifat perkantoran atau pegawai

Tabel 4. Kualifikasi Pendidikan Angkatan Kerja di Desa Limbato

Tenaga Kerja	Pria	Wanita
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekera	250	456
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum bekerja	145	61
Penduduk usia 7-18 tahun yang sekolah	150	180
Penduduk usia dia atas 56 tahun yang	288	351
Angkatan kerja	220	229

(Sumber : Pengolahan Data Isian Potensi Desa Limbato, 2015)

5.2.2 Hasil dan Pembahasan

Program kerja KKS Pengabdian di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirinci sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosilisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat.
2. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
3. Program kerja inti yang direalisasikan yakni program Desa Tangguh Bencana (DESTANA)
4. Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) yaitu pembentukan forum pengurangan resiko bencana, pembentukan relawan penanggulangan bencana, sosialisasi rencana penanggulangan bencana,simulasi penanggulangan bencana, pembuatan jalur evakuasi di

titik rawan bencana, dan pembuatan peta desa, dilengkapi dengan titik-titik rawan bencana dan penanaman bibit pohon di jalur rawan bencana guna mengurangi banjir yang sering terjadi.

5. Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :
   a. Minggu pertama difokuskan pada pembersihan posko, observasi dan pengenalan dengan aparat desa dan masyarakat serta perencanaan program inti.
   b. Minggu kedua, sosialisasi program inti dan persiapan program inti serta melakukan survei daerah rawan bencana.
   c. Minggu ketiga, mempersiapkan dokumen forum pengurangan risiko bencana serta pembuatan peta daerah rawan bencana.
   d. Minggu keempat, persiapan pelaksanaan kegiatan tambahan dalam bidang olahraga dan Seni di desa Limbato.
   e. Minggu kelima, pelaksanaan kegiatan tambahan dalam bidang kesenian dan olahraga.
   f. Minggu keenam, persiapan penutupan kegiatan lomba olahraga, seni dan pemberian hadiah serta perpisahan bersama masyarakat desa Limbato
   g. Minggu ketujuh, melaksanakan penutupan kegiatan lomba olahraga, seni dan penyerahan hadiah serta perpisahan bersama masyarakat Desa Limbato.

A. Program Inti

Pelaksanaan program inti dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Observasi awal disetiap dusun Desa Limbato untuk menentukan titik rawan bencana.
2. Pelaksanaan rapat bersama karang taruna dan aparat untuk membahas pembentukan forum PRB dan pembentukan relawan PRB di Desa Taulaa.
3. Melaksanakan sosialisasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang dilaksanakan pada 24 April 2018
4. Pembuatan jalur evakuasi
5. Pembuatan dokumen PRB dan pembuatan peta desa yang dilengkapi dengan titik rawan bencana.

B. Program Tambahan

a. Dalam bidang Olahraga, kami bekerja sama dengan Karang Taruna desa Limbato. Olahraga yang kami selenggarakan yakni Sepak Bola Mini Dewasa, dan Anak-anak, Sepak Takraw yang diikuti oleh masyarakat desa Limbato.
b. Dalam bidang Seni, kami bekerja sama dengan Karang Taruna desa Limbato. Pentas Seni yang kami selenggarakan yakni Konteks Kacamata, dan Azan yang diikuti oleh masyarakat desa Limbato.

c. Dalam bidang Lingkungan, kami membantu masyarakat dalam pembenahan lapangan utama desa Limbato.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG Tahap II tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Lamu dan Limbato Kecamatan Tilamuta yaitu tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
2. Pelaksanaan KKS Destana UNG Tahap II tahun 2018 di Desa Lamu dan Limbato Kecamatan Tilamuta menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan BNPB Pusat.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di Desa Lamu dan Limbato Kecamatan Tilamuta untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianata, 2015. Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Banjir Di Kelurahan Duri Kosambi, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, Vol.2, No.1

Anwar, S., Khairani dan Edial, H., 2017, Pemberdayaan Masyarakat Nagari Siaga Bencana Banjir Di Nagara Pangkalan Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluhkota. *Jurnal Georafflesia*, Vol. 2, No,2

Habibullah. 2013. Kebijakan Penanggulangan Bencana Berbasis Komunitas: Kampung Siaga Bencana Dan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. dalam Jurnal *Informasi Vol. 18, No. 02, Tahun 2013*

Lassa, Jonathan, dkk. 2011. *Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas* (PRBBK).

Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.

Term of Reference (TOR) KKS Tangguh Bencana. Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018. http://lpm.ung.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS-TB

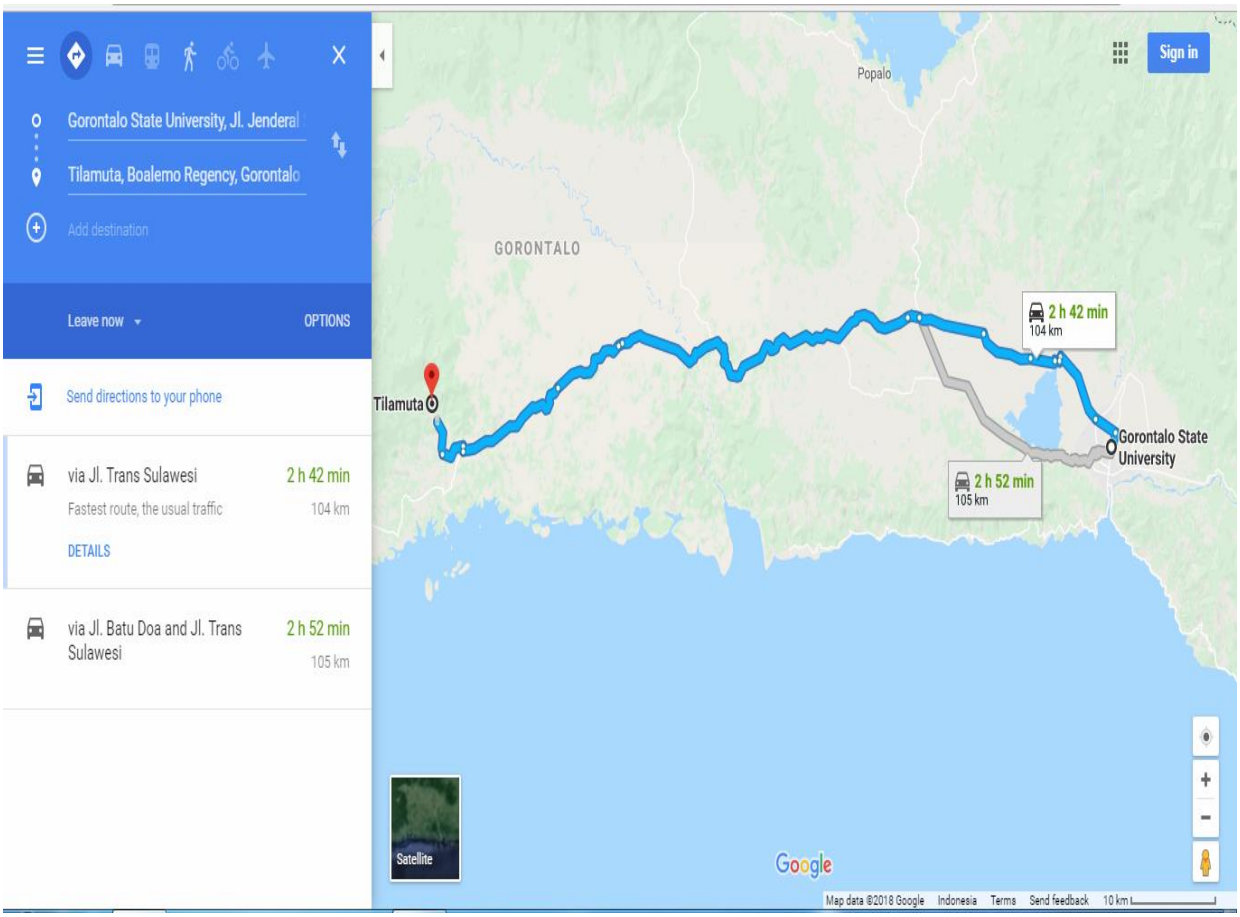

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri Ketua

Nama Lengkap	: Dr. Fatmah AR. Umar, M. Pd
Jabatan Fungsional	**:**Lektor Kepala (01-08-2003)
Jabatan Struktural	: -
NIP	: 19600104 198803 2 002
NIDN	: 0004016005
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tamboo, 4 Januari 1960
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam
Golongan/Pangkat	: IVc/Pembinan Utama Muda
Alamat Kantor	: Jln. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Nomot Telp/Fax/HP	: 0435-821125
Alamat Rumah	: Jl. Arif Rahmat Hakim Kelurahan Wumialo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo (Belakang RRI)
Nomor Telp/Fax/HP	: 081340006270
Alamat e-mail	:faruung@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	IKIP Neg. Malang	Univ. Neg. Malang
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa (dan sastra) Indonesia	Pend. Bahasa (dan Sastra) Indonesia	Pend. Bahasa (dan Sastra) Indonesia
Tahun masuk – Lulus	1981/1982 – 1986/1987	1995 - 1997	2006/2007 – 2010/2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Masalah Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di SPG Neg. I Gorontalo (1986)	Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 26 Kota Utara Kota Gorontalo (1997)	Tujaqi dalam Prosesi Adat Perkawinan Masyarakat Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dra. Hj. Sari Najamuddin Tome 2. Prof. Dr. H. Nani Tuloli	1. Prof. Dr. H. Imam Syafi'ie 2. Prof. Dr. Suparno	1. Prof. Dr. Rofi'uddin Ahmad 2. Prof. Dr. Dawud 3. Prof. Dr. Maryaeni

C. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ anggota Tim	Sumber Dana
November 1990	Kemampuan Berbahasa Indonesia Tulis bagi Lulusan Mahasiswa FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Ketua	Mandiri
Juni 1991	Penerapan Metode Drill	Ketua	Mandiri

	Dihubungkan Dengan Keterampilan Berbicara Mahasiswa FKIP Unsrat Manado di Gorontalo		
Februari 1994	Sikap Siswa Sekolah Menengah Di Gorontalo terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui TVRI	Ketua	OPF STKIP Gorontalo
Januari 1996	Pengembangan Aspek Keilmuan dalam Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Se Kota dan Se Kabupaten Gorontalo	Anggota	OPF STKIP Gorontalo
Oktober 1999	Pertanyaan Merupakan Salah Satu Bagian Integral dari Penggunaan Bahasa yang Bersifat Internal	Ketua	Mandiri
Oktober 2004	Tanggapan Para Guru terhadap Penerapan Kurikulum Berbasisi Kompetensi (KBK) (Suatu Peneliytian pada Guru Bahasa Indonesia Se Provinsi Gorontalo)	Ketua	Diks IKIP Neg. Gorontalo
April 2006	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Retorika pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo	Ketau	Diks Universitas Negeri Gorontalo
2010	Tema dan Representasi Ideologi Wacana Tujaqi	Ketua	PNBP UNG
2011	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten dan Kota Gorontalo	Anggota	Dikti
2013-2014	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme (Hibah Bersaing)	Anggota	Dikti
2015	Pemarjinalan Bahasa Suwawa sebagai Salah Satu Unsur Budaya Lokal	Ketua	PNBP/BLU Lemlt UNG
2016	Eksisitensi Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNG Melalui Analisis Evaluasi Diri	Ketua	PNB/BLU Lemlit UNG

2016	Pemetaan dan Pengembangan Perangkat Lunak Virtual Guide Pariwisata dalam Upaya Mempromosikan Potensi Pariwisata Berbasis Budaya di Provinsi Gorontalo	Anggota	Dikti
Juni 2018	Pemetaan dn Pengkajian Morfologi Bahasa Suwawa	Ketua	Mandiri

D. Pengalaman Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2011	Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT dan Riset Bagi Dosen Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	UNG	
2011	Pelatihan ttg Cara-cara Menggunakan data base ESBSCO	UNG	
2011	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional	Dirjend. Dikti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Jakarta	
2011	Has joined a program of English Training for Leturer and administration Staff	Peace Pare English Application Center (Pare-Jatim)	
2011	Pelatihan kegiatan TOT Asesor Makalah Kepemimpinan dan Penilaian Potensi Kepemimpinan Tahun 2011	LPMP Gorontalo	
2012	Pelatihan Metodologi Penelitian dan Klinik Proposal	Lemlit UNG (di Graha Misfalah Gorontalo)	20-21 Februari 2012
2012	Penlok Penyuntingan Jurnal Imiah	Univ. Neg. Malang (Bunga Butik Resort: Batu)	
2012	Lokakarya Pengembangan Akreditasi Prog. Studi Perguruan Tinggi di UNG	Penjaminan Mutu UNG	
2012	Bintek Kerja sama Regional I	Dikti	2013
2013	Whoskhop/Pelatihan Dokumen Mutu: Manegemen Strateji Pengelolaan Mutu Akademik Berbasis Akreditasi	Penjaminan Mutu UNG	10-13 Juni 2013
2013	Lokakarya “Peningkatan Mutu Akademik Berbasis Akreditasi	Penjaminan Mutu UNG di Hotel Magna	23-24 Desember 2013

		Gorontalo	
2014	Workshop Penulisan Buku dalam Rangka Tahun Buku UNG 2014	Perpustakaan UNG	24-26 Februari
2018	Pelatihan Active Learning in Higher Education (ALIHE)	LP3M UNG	3 – 6 Juli 2018
2018	Pelatihan Blended Learning	LP3M UNG	11 – 13 Juli 2018

E. Pengalaman Jabatan/Kedudukan

Jabatan	Institusi	Tahun
Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Gorontalo	**STKIP Gorontalo**	**1998-2000**
Sekertaris Pengelola Bengkel Seni STKIP Gorontalo	**STKIP Gorontalo**	**1999-2001**
Kepala Unit Pemagangan LPM STKIP Gorontalo	**STKIP Gorontalo**	**1999-2001**
Kabag Kemahasiswaan IKIP Neg. Gorontalo	**IKIP Negeri Gorontalo**	2002 – 2004)
Karo BAUK UNG	**Univ. Negeri Gorontalo**	2004 – 2006
Sekertaris Kopwan UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2002-2006**
Sekertaris Bidang Sosbud DWP STKIP – IKIP - UNG	**STKIP – IKIP – Univ. Neg. Gorontalo**	**1999 - 2006**
Anggota penyunting Jurnal Ilmiah UNG (tahun 2001 – 2003)	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2001 - 2003**
Pengurus ICMI Ranting STKIP Gorontalo	**STKIP**	**1999 - 2004**
Pengurus Yayasan Pendidikan DAMHIL DWP STKIP Gorontalo – UNG	**Univ. Negeri Gorontalo**	**2001 - 2010**
Tim Peneliti IKIP Neg. Gtlo	**IKIP Neg. Gorontalo**	**2003**
Ketua Pengelola Beasiswa PKS-BBM dan PPA UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2004**
Ketua Tim Penyusun Buku Pedomana Akademik dan Kemasiswaan UNG	**Univ. Negeri Gorontalo**	**2004**
Koordinator Sekertariat UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2004 - 2006**
Sekertaris TIM BINAP dan BAPERJAKAT UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2004 - 2006**
Wakil Ketua Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Univ. Neg. Gorontalo	**Univ. Negeri Gorontalo**	**2005-2006**
Penanggung jawab Penyusunan Buku Pedoman Kinerja Pegawai Administrasi dan Tenaga Abdi Univ. Negeri Gorontalo	**Univ. Negeri Gorontalo**	**2005**
Penaggung jawab Pengelola Buletin UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005**
Sekertaris Tim Penilai Angka Kredit Dosen	**Univ. Negeri Gorontalo**	**2005 - 2006**
Sekertaris Panitia Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005 - 2006**
Penanggung Jawab Pengelola Ijazah Sarjana (S1) dan Diploma	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2002-2004**
Pengurus HISKI Daerah Gorontalo	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2001-2004**

Ketua Pelaksana Pelatihan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2004**
Sekertaris Panitia Penyelenggara Review Master Plan	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2004**
Ketua Tim Konservasi Energi UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005 - 2006**
Ketua Penyusun Rincian Tugas BAUK dan BAAKPSI UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005**
Anggota Tim Penyusun LAKIP UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005**
Penaggung Jawab Pengawas Seleksi Penerimaan CPNS UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2005 - 2006**
Penanggung Jawab Penyusunan Alur Pelayanan Administrasi Umum dan Keuangan	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Sekertaris Pengelola Penguatan Mangement Kelembagaan UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Sekertaris Penertiban Pemberdayaan Aset UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Ketua Penelaah Draf Pedoman Keprotokolan di Lingkungan UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Ketua Tim Pengumpul Data dan Penyiapan Dokumen untuk Penyususnan Profil UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Ketua Pelaksana Pemberian Pertimbangan Pembantu Rektor UNG	**Univ. Neg. Gorontalo**	**2006**
Ketua Prog. Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Univ. Neg. Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya	2010 – 2014
Pemimpin UmumTim Redaksi Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya	Univ. Neg. Gorontalo Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	2010 - 2014
Anggota Senat Fakultas Sastra dan Budaya Univ. Neg. Gorontalo	Univ. Neg. Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya	2010 – 2014
Anggota Senat Univ. Neg. Gorontalo	Univ. Neg. Gorontalo	2014 – 2019
Ketua Program Studi S-3 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Univ. Neg. Gorontalo	2015- 2017

F. Daftar Publikasi Ilmah yang Relevan dengan penelitian yang diusulkan

A. Buku/Bab/Jurnal/Prosiding

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Buku: Ideologi Tujaqi: Analisis Wacana Kritis	Gorontalo: Ideal Publishing
2013	Buku: Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi	Gorontalo: Ideal Publishing
2013	Buku: Budaya Tulis sebagai Simbol Pencitraan Peradaban dan Pencerdasan Anak Bangsa (dalam Kumpulan Makalah Memperingati 50 Tahun Berdirinya PT (UNG) dengan judul "Cakrawala	Univ. Negeri Gorontalo

	Perubahan Merangkai Gagasan, Kebijakan, dan Harapan).	
Juni 2011	Jurnal: Menguak Kritik Ideologi Sosial Habermas	Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo (IMPAG) /Inovasi Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi, dan Terapan
2011	Jurnal: Prospek Bahasa Indonesia di Era Globalisasi	Forum Ilmuan Sosial Universitas Patimura Ambon/Ansos Jurnal Analisis Sosial
2011	Jurnal: Wacana Tujaqi pada Prosesi Adat Perkawinan Masyarakat Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Jurnal Bahasa, sastra, Seni, dan Budaya: Bahasa & Seni Fakultas Sastra Universitas malang
2011	Jurnal: Analisis Wacana Terhadap Pembelajaran Sastra	Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG/Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya
September 2011	Jurnal: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Berstandar Internasional (SBI)	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
November 2012	Jurnal: Pemertahanan Bahasa Indonesia di Pasar Global Melalui Pembelajaran Menulis Akademik	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG Vol. 2 No. 2 ISSN 2088-6020
April 2017	Faktor dan Strategi Pencegahan Pemarjinalan Bahasa Suwawa di Provinsi Gorontalo	Jurnal Litera (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Fakultas Bahasa dan Seni UNY (p-ISSN 1412-2596 (cetak) c-ISSN 2460-8319 (Daring) Vo. 16 Nomor 1, April 2017
November 2011	Prosiding: Eksistensi Bahasa Indonesia di Sekolah Berbasis Internasional (SBI)	Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia: Konservasi dan Pendidikan Karakter: Kepel Press Yogyakarta
Oktober 2014	Prosiding: Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia dalam Kurikulum 2013	Musyawarah dan Seminar Nasional Asosiasi Jurusan/ Program studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPBSI) Surakarta
	Prosiding: Prospek Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Ilmu dan Teknologi di Era Globalisasi	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra "Membangun Karakter Bangsa dalam Pluralisme Budaya" Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
Februari 2011	Konkretisasi Wacana TujaqiMelalui Analisis Wacana Kritis	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
Februari 2011	Profesionalisasi, Sertifikasi, dan Citra	Prodi Pendidikan Bahasa dan

	Guru Bahasa Indonesia di Era Globalisasi	Sastra Indonesia FSB UNG
Februari 2011	Sertifikasi dan Peningkatan Profesionalisasi Guru dan dosen	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
Februari 2011	Pembelajaran Budaya di Era Globalisasi	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
Mei 2011	Pemarjinalan Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
Mei 2011	Pendidikan Karakter Anak Bangsa Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Sosial Budaya Dasar	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG
2017	Implentation of Electre Method in Determining the Priority of a Sustainable Tourst Attraction Development in Gorontalo Regency (Anggota)	IOP Publishing Doi:10.1088/1757-899X/180/1/012067

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2013 – sekarang (2018)	Telaga bahasa	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo/Telaga Bahasa (ISBN 2354-9521)
2017	Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini	-
2018	Prosiding Seminar Naional "Melalui Literasi Kita Tingkatkan Kulaitas Sumber Daya Manusia Indonesia	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIv. Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh (ISBN 978-602-5679-24-7)

D. Konferensi/Seminar/Lokakrya/Simposium

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/ Peserta/Pembicara
2011	Lokakarya Akademik, Pedomana Akademik, dan Penulisan Tesis Program Pascasarjana	Pascasarjan UNG	Lokal	Peserta
2011	Musker di Lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya Univ. Negeri Gorontalo	FSB-UNG	Lokal	Tim Perumus
2011	Seminar Nasional dengan tema "Menguak Problematika Pembelajaran Sastra, Seni, dan Budaya"	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pemateri
2011 UNG	Seminar Nasional dengan tema: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra sebagai Wahana	Jurusan Pend. Bhs dan Sastra Indonesia Fakultas	Nasional	Pemateri

	Pengembangan Jati Diri Bangsa	Sastra dan Budaya Univ. Neg. Gorontalo		
24-25 Mei 2011	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra 2011 dengan tema "Membangun Karakter Bangsa Dalam Pluralisme Budaya	Kantor Bahasa Prov. Nusa Tenggara Barat (Mataram)	Nasional	Pemateri
2011	Lokakarya FSB UNG tentang Metodologi Penelitian	Fakultas Sastra dan Budaya Univ. Neg. Gorontalo	Lokal	Pemateri
14 Januari 2012	Talk Show Parenting dengan tema "Wanita sebagai Madrasah Peradaban"	Lembaga Dakwah Al-Farruq FSB kerjasama dengan Lembaga Dakwah Al-Irsyad FIP UNG (di gendung DWP UNG)	Lokal	Pemateri
16 Februari 2011	Seminar Nasional "Pendidikan Berbasis Budaya Lokal"	Prog. Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	Nasional	Pemateri
2011	Seminar Nasional dengan tema "Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra sebagai Wahana Pengembangan Jati Diri Bangsa"	Jurusan Bahasa dan Sastra Indoensia Univ. Neg. Semarang	Nasional	Pemateri
11 – 12 November 2011	Seminar Internasional dengan tema "Konservasi Bahasa dan sastra Indonesia sebagai pendukung Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Konteks Lokal dan Global"	Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Mataram	Internasional	Pemateri
April 2012	Seminar Nasional dalam memperingati Hari Kejayaan "Chairil Anwar"	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FB UNG	Nasional	Pemateri
31 Oktober – 3 November 2012	Konpensi Nasional Pendididkan Indonesia VII 2012 dengan tema "Memantapkan Karakter Bangsa menuju Generasi 2045"	APTKI di UNY	Nasional	Pemateri
Oktober 2012	Semiar Nasional dengan tema "Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmiah dan Bahasa Persatuan"	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG	Nasional	Pemateri
18-20 Oktober 2012	International Seminar Language and Culture As Windows to the Commnity Wisdom	Usrat Manado Nort Sulawesi (Indonesia)	Internasional	Peserta
April 2014	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan tema "Sastra dan Orientasi Pembelajarannya daam Kurikulum 2013	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG	Nasional	Pemateri
2017	Seminar Internasional dengan judul	IKAPROBSI Pusat	Internasi	Pemateri

	" CONTRIBUTION OF INDONESIAN LANGUAGE TO THE DEVELOPMENT OF SCIENCE AND TECHNOLOGY\		onal	
September 2017	**KONFERENSI INTERNASIONAL KESUSASTRAAN XXVI DAN MUNAS HISKI X**dengan judul ***Kearifan Lokal dan Komunikasi Lintas Budaya dalam Konteks Pendidikan***	Hiski Komisariat Bengkulu bekerjasama dengan FKIP Universitas Bengkulu	Internasi onal	Pemateri

G. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
November 2010	Diklat	SMK Neg. I Marisa
November 2010	Diklat	SMK Neg. I Marisa
Mei 2011	Penyuluhan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	SMP Neg. 4 Limboto
Mei 2011	Penyuluhan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	STM Cokroaminoto Kota Mobagu
Mei 2011	Penyuluhan/Pelatihan	Kampus UNG-FSB
April 2012	Diklat Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia	SDN I Kayubulan Limboto
April 2012	Diklat/Penyuluhan Pembinaan dan Pengembengan Bahasa dan Sastra Indonesia	SDN 5 Bone Pantai, Madrasah Ibtidaiyah Tolotio, dan SMP Neg. 3 Bone Pantai
Mei 2012	Pengembangan Model Pelatihan Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Profesionalisme Tutor Paket C	SKB Bone bolango
Juni 2012	Instruktur Penjaringan Calon Kepala Sekolah Se Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato	LPMP Gorontalo
November 2013	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar bagi Guru-guru SD se Provinsi Gorontalo	SMP Neg. I Telaga Kab. Gorontalo
November 2013	Pelatihan Budaya Lokal	Kec. Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
2016	Nara Sumber dalam rangka Pemberdayaan Perempuan yang diselenggarakan RRI Gorontalo "Peran Ibu dalam Membina dan Mengembangkan Bahasa Suwawa"	RRI Gorontalo
2018	Nara Sumber dalam Kegiatan Diskusi Terumpun Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah Tahun 2018 untuk diusulkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia	Kantor Bahasa Gorontalo
2018	Pelatihan Memandu Acara dengan Bahasa Suwawa	Bugota Waama Inogaluma No Poganaa
2018	Orang Tua sebagai Madrasah Utama dalam	Bugota Waama Inogaluma No

	Mendidik Kesantunan Berbahasa Anak	Poganaa
2018	Indahnya Kebersamaan Melalui Pencitraan Simbol Bahasa Verbal	Keluarga Rumpun Kaharu
2018	Bahasa Sebagai Simpul yang Mempererat Hubungan Silaturrahim	Bugota Waama Inogaluma No Poganaa

H. Pengharagaan/Piagam

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2011	Satyalancana Karya Satya XX	Presiden RI (Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono)
2011	Dosen Berprestasi III	Rektor UNG
2011	Kaprodi Berperestasi IV	Rektor UNG
2012	Kaprodi Berprestasi I	Dekan FSB
2012	Kaprodi Berprestasi V	Rektor UNG

I. Organisasi Profesi

Tahun	Jenis/Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
1997 - 2014	HISKI	Pengurus sekaligus Anggota
2016 - sekarang	HISKI	Anggota
1997 - 2014	MLI	Pengurus (Bendahara) sekaligus Anggota
2014 - sekarang	MLI	Anggota
2013 - 2021	IKAPROBSI	Pengurus sekaligus Anggota
2015- 2017	APBL	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Hibah KKS Tangguh Bencana.

Gorontalo, 12 Oktober 2018
Ketua Pelaksana

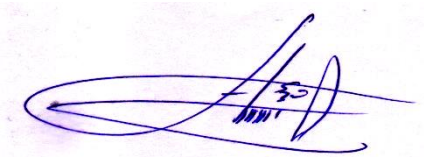

Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd.
NIP. 19600104 198803 002

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880408 201504 1 002
5. NIDN	0008048802
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 8 April 1988
7. E-mail	jafar_lantowa@yahoo.com
8.Nomor Telepon/HP	085298921137
9. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No.Telp./Faks	(0435) 821125 /(0435) 821752
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang; S2:- ; S3: -
1. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Apresiasi Prosa Fiksi Sastra Bandingan Dasar-Dasar Menulis Perkembangan Peserta Didik Bahasa Indonesia Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Zulkifli Lubis, S.Pd.,M.Sn 2. Sitti Rachmi Massie, S.Pd.,M.Pd	Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahu	Judul Penelitian	Pendanaan

	n			
			Sumber	**Jumlah (juta Rp)**
1.	2017	Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori	Mandiri	5
2.	2017	Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun)	PNBP UNG	35.000.000 (Tahun Pertama, 2017)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (juta Rp)**
1.	2016	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25
2.	2016	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	5
3	2016	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	Mandiri	1
4	2017	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara	Mandiri	1
5	2017	Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota Gorontalo	Mandiri	1
6	2017	Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara	PNBP UNG	5

7	2017	Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25
8	2017	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Kemenko PMK dan PNBP UNG 2017	15

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Volume 3 Nomor 1-Mei 2013	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG
2.	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Volume 4 Nomor 1-Mei 2014	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding Tahun 2015	Prosiding PIBSI XXXVII
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding Tahun 2015	Prosiding Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti (Bandung)
5	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
6	Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra Pejinak Ular” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Volume 6, September 2017	Jurnal Ikadbudi, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema “ Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013”	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo

2	Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3	Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema " Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti".	Semiotika dan Penerapannya	2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung
4	Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya	Representasi Budaya dalam Puisi "Di Benteng Orange" Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	2015/ Universitas Negeri Gorontalo
5	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Antropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
6	Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	2017/ Aerotel Smile Hotel, Makassar-Sulawesi Selatan
7	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVI dengan tema Sastra dan Humanitas	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Universitas Bengkulu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan Hibah KKS Tangguh Bencana.

Gorontalo, 12 Oktober 2018
Anggota Pelaksana

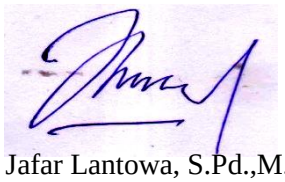

Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
NIP 19880408 201504 1 002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 892 /UN47/PM/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM KKS "DESA TANGGUH BENCANA" PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Menimbang :

a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;

b. bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode II Tahun 2018;

c. bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;

d. bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Mengingat :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI :
   a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
   b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
   a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
   b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
   a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
   b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan *ini, sebagai* pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;

Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan) masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id selambat-lambatnya pada tanggal 8 Oktober 2018.**

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 8 Agustus 2018
Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Nomor : 952 /UN47/PM/2018
Tanggal : 8 Agustus 2018
Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
1	Jumiati Ilham, ST., MT Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, ST., MT Nurhajati Tuloli, ST	Peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana melalui pemetaan potensi bencana dan jalur/tempat evakuasi	Teknik	25.000.000
2	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Nurrijal, S.Pd., M.Pd	Menciptakan desa sebagai pusat literasi dalam penanganan bencana alam melalui pola literasi data, teknologi dan literasi manusia bagi peserta didik di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	MIPA	25.000.000
3	Suriyadi Datau, S.Pd., M.Pd Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan forum bencana di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
4	Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si Larasati Sukmadewi Wibowo, SP, MP., M.BA Yanti Saleh, SP., M.Pd	Pengelolaan lingkungan dengan sistem "bijaksana" (biopori-jaga kualitas dan sanitasi lingkungan) di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
5	Dr. Ismail Djakaria, M.Si Dr. Dra.Sri Endang Saleh, M.Si	Edukasi dan simulasi (eksim) tanggap bencana untuk pemberdayaan masyarakat desa di kecamatan mananggu kabupaten boalemo	MIPA	25.000.000
6	Dr. Fory Armin Naway, M.Pd Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd., M.Si Dr. Novianty Djafri, S.PdI., M.PdI	Pendampingan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pakan ternak sapi di desa mustika, desa mutiara, dan desa permata kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
7	Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si Fitria Suryani Jamin, SP., M.Si	Pengembangan kelembagaan desa tangguh bencana melalui pengelolaan lahan kritis pada daerah aliran sungai tapadaa berdasarkan gerakan rehabilitasi lahan dan partisipasi masyarakat di tiga desa di kecamatan botumoito kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
8	Irwan Bempah, SP., MP Echan Adam, SE., MM Yuliana Bakari, SP., MP	Program edukasi early warning disaster dan edukasi pembuatan sumur resapan air (sra) menuju desa tangguh bencana (destana) di kecamtan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
27	Ekawaty Prasetya, S.SI., M.Kes Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes	Pemanfaatan sari daun tembakau (nicotiana tobacum) sebagai insektisida nabati terhadap pengendalian vektor kecoa (periplaneta americana)	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
28	Dr. Besse Marhawati, S.Pd., M.Pd Intan Abdul Razak, S.Ag., M.Pd	Manajemen bencana berbasis ti'ayo pada sekolah di kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
29	Dra. Maryam Rahim, M.Pd Irvan Usman, S.Psi., M.Si Salim Korompot, S.Pd., M.Pd	Program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana alam	Ilmu Pendidikan	25.000.000
30	Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum Dr. Ellyana Hinta, M.Hum	Pembentukan posko pemuda siap tanggap melalui pentas teatrikal tentang strategi penanggulangan bencana di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Sastra dan Budaya	25.000.000
31	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd., MA	Mitigasi bencana alam berbasis komunitas di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
32	Jafar Lantowa, S.Pd., MA Rahmatan Idul, SS., MA Zifa Achmad Bagtayan, S.Pd., MA	Pemberdayaan masyarakat melalui program penanggulangan risiko bencana menuju masyarakat tanggap bencana di kecamatan mananggu kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
33	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel., M.Si Sitti Nursinar, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan masyarakat pesisir desa tabulo selatan melalui rehabilitasi mangrove sebagai upaya mitigasi dalam mewujudkan desa tangguh bencana	Perikanan dan Ilmu Kelautan	25.000.000

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003